

Pengaruh Persepsi Peserta Didik Tentang Mata Pelajaran PAI terhadap Minat Belajar PAI di SMAN 11 Kabupaten Tangerang

Neneng Nurjanah, Helmi Aziz, Huriah Rachmah

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Bandung

Bandung, Indonesia

nenengnj99@gmail.com, helmiaziz87@gmail.com, huriahrachmah@gmail.com

Abstract—The purpose of this research was to describe students' perceptions of Islamic Religious Education subjects, interest in learning Islamic Religious Education, and the significance of the influence of students' perceptions of Islamic Religious Education subjects on interest in learning Islamic Religious Education at State High School 11 Tangerang district. This research uses a quantitative approach with a survey method. The population is all students of State High School 11 Tangerang district, totaling 1604 students. Using a simple random sampling technique with a sample of 320 students. Collecting data in this study using a questionnaire, observation, and documentation Data analysis using T-test and the large percentage of influence using the coefficient of determination Adjusted R Square. The results of this research indicate that: 1) students' perceptions of Islamic Religious Education subjects are in the positive category with a percentage of 72%. 2) interest in learning Islamic Religious Education is in the high category with a percentage of 58%. 3) there is a significant influence between students' perceptions of Islamic Religious Education subjects on interest in learning Islamic Religious Education as evidenced by the $t_{count} > t_{table}$ ($13.104 > 2.265$) and $Sig < 0.05$ ($0.000 < 0.05$). The coefficient of determination of Adjusted R square is 56% so that students' perceptions of Islamic Religious Education subjects have an influence of 56% on interest in learning Islamic Religious Education and the remaining 44% is explained by other factors not included in the research.

Keywords—Perception, Interest in Learning, Islamic Religious Education.

Abstrak—Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan persepsi peserta didik tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, minat belajar Pendidikan Agama Islam, dan signifikansi pengaruh persepsi peserta didik tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam di SMAN 11 Kabupaten Tangerang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Populasinya adalah seluruh peserta didik SMAN 11 Kabupaten Tangerang yang berjumlah 1604 peserta didik. Menggunakan teknik simple random sampling dengan sampel sebanyak 320 peserta didik. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji-T dan persentase besar pengaruh menggunakan koefisien determinasi Adjusted R Square. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) persepsi peserta didik tentang mata pelajaran Pendidikan

Agama Islam berada pada kategori positif dengan persentase 72%. 2) minat belajar Pendidikan Agama Islam berada pada kategori tinggi dengan persentase 58%. 3) terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi peserta didik tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam dibuktikan dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,104 > 2,265$) dan $Sig < 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Besar pengaruh koefisien determinasi Adjusted R square 56% sehingga persepsi peserta didik tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki pengaruh sebesar 56% terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam dan 44% sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian.

Kata Kunci—Persepsi, Minat Belajar, Pendidikan Agama Islam.

I. PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena seperti yang diungkapkan oleh Nurdin (2016) bahwa di sekolah-sekolah menengah, kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam belum dilaksanakan dengan optimal sehingga perannya sebagai mata pelajaran yang berorientasi pada pembentukan nilai-nilai ketaqwaan dan keimanan kepada Allah SWT, serta budi pekerti yang baik belum dapat dicapai secara efisien.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2014) mengungkapkan bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih terpinggirkan dari mata pelajaran umum. Hal tersebut dapat dilihat dari peserta didik yang lebih semangat belajar mata pelajaran umum dibandingkan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu, ada kecenderungan peserta didik kurang berminat dan termotivasi untuk mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut. Ada opini yang menyatakan bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak penting untuk didalami karena tidak menunjang untuk masuk dalam dunia perkuliahan atau pekerjaan dan tidak menunjukkan adanya hubungan materi pembelajaran dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Untuk membuat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam agar mendapat tempat yang proporsional terutama di sekolah-sekolah menengah, minat belajar peserta didik memiliki peran yang penting karena dapat menjadi sebuah kekuatan dan memiliki daya dorong bagi peserta didik

untuk menumbuhkan rasa senang dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan pengamatan peneliti saat melakukan observasi awal, berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMAN 11 Kabupaten Tangerang terdapat kurangnya minat peserta didik terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam disebabkan karena adanya persepsi yang berbeda-beda dari siswa selaku peserta didik. Adapun persepsi tersebut antara lain: Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kurang menarik, membosankan, dan lebih mengutamakan pelajaran umum lainnya. Namun demikian, terdapat pula sebagian peserta didik yang memiliki persepsi bahwa Pendidikan Agama Islam penting, sehingga pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diberikan di sekolah telah diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Persepsi peserta didik yang berbeda-beda terhadap pembelajaran yang diterima menimbulkan minat atau tidak minat peserta didik dalam belajar Pendidikan Agama Islam.

Persepsi peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini perlu diketahui karena peserta didik merupakan sasaran utama dari proses pembelajaran, sehingga nantinya dapat dilakukan beberapa penyesuaian yang tepat agar peserta didik memiliki minat yang baik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi peserta didik tentang mata pelajaran PAI di SMAN 11 Kabupaten Tangerang?
2. Bagaimana minat belajar PAI di SMAN 11 Kabupaten Tangerang?
3. Seberapa besar pengaruh persepsi peserta didik tentang mata pelajaran PAI terhadap minat belajar PAI di SMAN 11 Kabupaten Tangerang?

Selanjutnya, tujuan dari penelitian ini, adalah untuk mendeskripsikan:

1. Persepsi peserta didik tentang mata pelajaran PAI di SMAN 11 Kabupaten Tangerang.
2. Minat belajar PAI di SMAN 11 Kabupaten Tangerang.
3. Signifikansi pengaruh persepsi peserta didik tentang mata pelajaran PAI terhadap minat belajar PAI di SMAN 11 Kabupaten Tangerang.

II. METODOLOGI

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *survey*.

B. Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh peserta didik SMAN 11 Kabupaten Tangerang yang berjumlah 1604 peserta didik yang tersebar di 40 kelas.

C. Sampel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* dan rumus Slovin untuk menentukan besarnya sampel yang digunakan dengan toleransi kesalahan sebesar 5%. Sehingga berdasarkan perhitungan dengan rumus Slovin, besarnya penarikan jumlah sampel dalam penelitian adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = 1604 / (1 + (1604 \times 0,05^2))$$

$$n = 1604 / (1 + (1604 \times 0,0025))$$

$$n = 1604 / (1 + 4,01)$$

$$n = 1604 / 5,01$$

$$n = 320,159$$

Berdasarkan perhitungan di atas sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini disesuaikan menjadi sebanyak 320 peserta didik.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan persepsi peserta didik tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan minat belajar Pendidikan Agama Islam di SMAN 11 Kabupaten Tangerang.

2. Observasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan situasi dan kondisi di SMAN 11 Kabupaten Tangerang yang meliputi: letak geografis, keadaan sekolah serta keadaan guru dan peserta didik.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berupa dokumentasi ketika penelitian, arsip, data sekolah, dan data peserta didik di SMAN 11 Kabupaten Tangerang.

E. Teknik Analisis Data

Setelah menyebar angket, nantinya peneliti akan memperoleh data secara keseluruhan lalu diolah dan dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana.

III. PEMBAHASAN DAN DISKUSI

A. Persepsi Peserta Didik Tentang Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 11 Kabupaten Tangerang.

Berdasarkan hasil perhitungan data yang dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan SPSS versi 26, dapat dikemukakan bahwa persepsi peserta didik tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 11 Kabupaten Tangerang memiliki nilai rata-rata 92,92 dan standar deviasi 9,44 dengan nilai terendah 64 dan nilai tertinggi 108. 231 peserta didik (72%) memiliki persepsi yang positif tentang mata pelajaran Pendidikan Agama

Islam dan 89 peserta didik (28%) memiliki persepsi yang negatif tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat pada tahun 2011. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa umumnya peserta didik memiliki persepsi yang positif tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Menurut mereka agama penting bagi kehidupan dan agama yang dianut wajib hukumnya untuk dipelajari (Qowaid, 2013).

B. Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di SMAN 11 Kabupaten Tangerang.

Berdasarkan hasil perhitungan data yang dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan SPSS, dapat dikemukakan bahwa minat belajar Pendidikan Agama Islam memiliki nilai rata-rata 73,33 dan standar deviasi 7,813 dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 89. 186 peserta didik (58%) memiliki minat belajar Pendidikan Agama Islam yang tinggi dan 134 peserta didik (42 %) memiliki minat belajar Pendidikan Agama Islam yang rendah.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nasution (2020) penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa minat belajar peserta didik kelas V SDN 147 Palembang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tergolong tinggi disebabkan karena adanya dua faktor yang mendukung minat belajar yaitu faktor perhatian dan insentif. Minat belajar peserta didik kelas V SDN 147 Palembang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tergolong tinggi dapat dilihat dari kehadiran peserta didik di kelas, keaktifan dalam proses pembelajaran, dan kepatuhan terhadap tugas yang diberikan guru baik berupa hafalan maupun tulisan.

C. Pengaruh Persepsi Peserta Didik Tentang Mata Pelajaran PAI Terhadap Minat Belajar PAI di SMAN 11 Kabupaten Tangerang

Berdasarkan pengolahan data angket dari variabel bebas yaitu persepsi peserta didik tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari 27 pernyataan dan variabel terikat yaitu minat belajar Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari 23 pernyataan yang disebarkan kepada 320 responden, maka selanjutnya data diolah dan dianalisis menggunakan regresi linier sederhana untuk mengukur besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan memprediksi variabel Y dengan menggunakan variabel X (Sarwono, 2012: 181).

a. Uji Asumsi Klasik

Regresi linier sederhana dapat disebut model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi dan terbebas dari asumsi klasik statistik, baik itu normalitas data, linearitas, dan heterokedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah

dalam regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013:154). Untuk menguji normalitas data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan uji *One sample kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 5%.

Dasar pengambilan keputusannya yaitu data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi > 0,05.

TABEL 1. HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		320
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.26972618
	Most Extreme Differences	Absolute .043 Positive .036 Negative -.043
Test Statistic		.043
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 26 (Data Diolah 2021).

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *One sample Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai sig sebesar 0,200 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan variabel X dan variabel Y berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Dasar pengambilan keputusannya yaitu kedua variabel memiliki hubungan yang linear jika signifikansi $\geq 0,05$.

TABEL 2. HASIL UJI LINEARITAS

ANOVA Table					
		Sum of Squares	df	Mean Square	F
Minat Belajar Pendidikan Agama Islam * Persepsi Peserta Didik Tentang Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	Between Groups (Combined)	12581.987	39	322.102	13.048
	Linearity	10896.900	1	10896.900	441.412
	Deviation from Linearity	1685.087	38	43.818	1.775
Within Groups		6912.213	280	24.686	
Total		19474.200	319		

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 26 (Data Diolah 2021).

Berdasarkan hasil uji linearitas diperoleh nilai *Sig* sebesar 0,05 $\geq 0,05$. Dapat disimpulkan terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dan variabel Y.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari *residual* pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2013:134).

Untuk menguji heterokedastisitas yang dilakukan pada

penelitian ini menggunakan uji glejser. Dasar pengambilan keputusannya yaitu model regresi tidak terjadi adanya heteroskedastisitas jika signifikansi $> 0,05$.

TABEL 3. HAIL UJI HETEROSKEDASITISITAS

Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.262	1.892		1.724	.086
Persepsi Peserta Didik Tentang Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	.007	.020	.019	.338	.735

a. Dependent Variable: Res_Abs

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 26 (Data Diolah 2021).

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser, diperoleh semua nilai variabel X mempunyai sig $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada variabel X yang signifikan mempengaruhi variabel Y *res abs* dan model regresi tidak terjadi adanya heteroskedastisitas.

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah analisis yang dilakukan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y (Sarwono, 2012: 181).

TABEL 4. HAIL UJI HETEROSKEDASITISITAS

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.797	2.877		5.491	.000
Persepsi Peserta Didik Tentang Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	.619	.031	.748	20.100	.000

a. Dependent Variable: Minat Belajar PAI

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 26 (Data Diolah 2021).

Berdasarkan hasil regresi linear sederhana dapat dibentuk persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 15.797 B + 0,619. X$$

a. Konstanta = 15.797

Jika variabel X dianggap sama dengan 0, maka variabel Y sebesar 15,797.

b. Koefisien X

Jika variabel X mengalami kenaikan sebesar satu poin maka menyebabkan kenaikan variabel Y sebesar 0,619. Koefisien memiliki nilai (+) berarti kedua variabel memiliki hubungan positif.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara parsial (sendiri) yang diberikan variabel X terhadap variabel Y. Dasar pengambilan keputusannya yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

TABEL 5. HAIL UJI HETEROSKEDASITISITAS

Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Model 1 (Constant)	15.797	2.877		5.491	.000
Persepsi Peserta Didik Tentang Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	.619	.031	.748	20.100	.000

a. Dependent Variable: Minat Belajar PAI

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 26 (Data Diolah 2021).

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan uji parsial (*t test*) diketahui pada variabel X diperoleh nilai $t_{hitung} = 20,100 > 1,649 = t_{tabel}$, dan sig = $0,000 < 0,05$ jadi H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

d. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2013:97).

TABEL 6. HAIL UJI HETEROSKEDASITISITAS

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.748 ^a	.560	.558	5.194

a. Predictors: (Constant), Persepsi Peserta Didik Tentang Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

b. Dependent Variable: Minat Belajar Pendidikan Agama Islam

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 26 (Data Diolah 2021).

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa nilai R Square antara variabel X dengan variabel Y sebesar 0,560 atau sebesar 56%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X mampu menjelaskan variasi pada variabel Y sebesar 56% dan 44% sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y. Hasil penelitian ini sesuai dengan

teori yang dinyatakan oleh Soejanto dalam Djaali (2011 : 133) bahwa minat belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah persepsi. Teori ini menjelaskan bahwa minat timbul karena adanya unsur-unsur yang terpaut dalam diri seseorang berupa kognitif yang berasal dari pengetahuan seseorang melalui pengamatan indera yang ia miliki terhadap suatu objek, setelah itu hasil dari pengamatannya akan diproses dalam pikiran dan perasaannya yang kemudian menimbulkan kesan-kesan berupa emosi diri yang berbentuk rasa senang dan tidak senang, kesan-kesan ini berasal dari persepsi peserta didik terhadap objek yang ia amati yaitu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, kemudian perasaan tersebut akan menentukan sikap seseorang terhadap objek yang ia amati sebelumnya. Sehingga persepsi merupakan salah satu faktor yang mendasari seseorang untuk berminat atau tidak dalam belajar Pendidikan Agama Islam. Seperti yang dikemukakan John Nimpuno, sebagaimana dikutip oleh Djumiko (2010) bahwa perilaku di balik sikap, tanggapan dan tindakan manusia sangat ditentukan oleh persepsinya. Penjelasan tersebut juga diperkuat dengan pendapat Walgito (2010:90) bahwa hasil persepsi akan dicerminkan dalam sikap yang diambil oleh individu yang bersangkutan, sehingga hasil persepsi seseorang akan berhubungan dengan sikap yang dimunculkannya.

Persepsi merupakan hal yang penting karena pandangan seseorang terhadap suatu objek tidaklah sama, yaitu dapat berupa persepsi positif atau negatif. Persepsi positif dapat menimbulkan respon yang baik berupa rasa senang sehingga individu yang bersangkutan cenderung menyukai atau mendekati objek. Sedangkan persepsi negatif dapat menimbulkan hal negatif pula berupa rasa tidak senang dan akan menampilkan kecenderungan untuk menghindari dan menjauh. Untuk itu, agar menghasilkan minat belajar Pendidikan Agama Islam yang baik maka peserta didik terlebih dahulu perlu membentuk persepsi yang baik pula tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hasil penelitian ini juga sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Farida Sofiana (Sofiana, 2017) menyatakan bahwa persepsi peserta didik tentang pentingnya Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Tayu Pati sebesar 37,7%. Sedangkan dalam penelitian yang peneliti lakukan, persepsi peserta didik tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki pengaruh terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam di SMAN 11 Kabupaten Tangerang sebesar 56%. Dari hasil penelitian tersebut terdapat perbedaan sebesar 18,3%. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah jumlah sampel. Yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 320 peserta didik, sedangkan yang menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Farida Sofiana sebanyak 238 peserta didik.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti

menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil angket mengenai pengaruh persepsi peserta didik tentang mata pelajaran PAI terhadap minat belajar PAI di SMAN 11 Kabupaten Tangerang yang disebarkan kepada 320 responden, dapat diketahui bahwa persepsi peserta didik tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berada pada kategori positif dengan frekuensi 231 responden dan persentase 72%. Hal ini terlihat dari peserta didik yang memahami bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam dibutuhkan, senang mendengar nasihat-nasihat guru Pendidikan Agama Islam, dan memiliki antusias yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Minat belajar Pendidikan Agama Islam berada pada kategori tinggi dengan frekuensi 186 responden dan persentase 58%. Hal ini terlihat dari peserta didik yang semangat belajar Pendidikan Agama Islam, mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu, aktif memberikan pendapat ketika belajar Pendidikan Agama Islam, bertanya kepada guru ketika ada penjelasan yang kurang dipahami, memperhatikan ketika guru menjelaskan materi, dan mencatat hal-hal yang penting saat guru menerangkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi peserta didik tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam. Persepsi peserta didik tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki pengaruh sebesar 56% terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam dan 44% sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian.

ACKNOWLEDGE

Alhamdulillah atas izin dan pertolongan Allah Swt. Peneliti dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan tepat waktu. terselesaikannya karya ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Enoch Nuroh, Drs., M. Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung.
2. Bapak Dr. Aep Saepudin, Drs., M.Ag., selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Bandung.
3. Bapak Dr. Helmi Aziz, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Huriah Rachmah, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, dan motivasi dalam menyelesaikan

karya ilmiah ini.

4. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung, yang telah memberikan banyak sekali bekal ilmu dan membantu para mahasiswanya.
5. Seluruh pihak yang membantu peneliti dalam penyelesaian penyusunan karya ilmiah ini.

Tidak ada kata yang dapat peneliti sampaikan selain rasa syukur yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah turut membantu peneliti dalam menyelesaikan penyusunan karya ilmiah ini.

Aamiin Yaa Rabbal 'Aalamiin

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Djaali. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [2] Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [3] Erhamwilda. (2016). *Psikologi Belajar Islami*. Bandung: PG-PAUD Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba.
- [4] Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [5] Nurdin, M. (2016) Pengembangan Model-Model Pembelajaran Alternatif bagi Pendidikan Islam (Suatu Alternatif Solusi Permasalahan Pembelajaran Agama Islam) | Timun Ijo Gakuzen. Available at: <https://timunijo.wordpress.com/2011/07/18/pengembangan-model-model-pembelajaran-alternatif-bagi-pendidikan-islam-suatu-alternatif-solusi-permasalahan-pembelajaran-agama-islam/> (Accessed: 22 January 2021).
- [6] Nasution, S. (2020) 'Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 147 Palembang', *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, 7(2), pp. 215–226. doi: 10.24952/di.v7i2.2241.
- [7] Nurhayati, N. (2014) 'Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Sma Negeri 1 Belawa Kab. Wajo (Perspektif Teori ARCS)', *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 17(2), pp. 272–280. doi: 10.24252/lp.2014v17n2a9.
- [8] Sarwono, J. (2012). Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif: Menggunakan Prosedur SPSS. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- [9] Sofiana, F. (2017) 'Persepsi Siswa Tentang Pentingnya Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Belajar PAI', *Skripsi*.
- [10] Walgito, B. (2010). *Pegantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [11] Rohmah Rizki Zakiah Nur, Tsaury Adang M., Aziz Helmi. *Hubungan Interaksi Edukatif Guru dengan Siswa terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MA Al-Hidayah Ibum*. Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam, 1(1), 7-14.